

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersilangan *route* perdagangan dunia. sehingga peran pelabuhan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial dan perdagangan diwilayah ini sangat besar. Oleh karenanya pelabuhan menjadi faktor penting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara.

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiaanya dapat dilakukan secara *efektif, efisien, dan profesional* sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau.

Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang). Secara teoritis, sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut, Fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan (*interface*) dua moda angkutan atau lebih serta *interface* berbagai kepentingan yang saling terkait dan juga pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, yang membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Namun jika dilihat kenyataanya, harus diakui bahwa memang pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia masih belum dikelola dengan baik, sebagaimana yang kita telah ketahui bersama, dua pertiga wilayah Indonesia berupa perairan ribuan pulau berjajar dari sabang sampai merauke. Posisi negeri ini sangat strategis karena berada dipersilangan rute perdagangan dunia. Ironisnya Indonesia tidak mampu memanfaatkan peluang

emas. Sebagai negara kepulauan, peranan pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia dinegeri ini, pelabuhan menjadi sarana penting untuk menghubungkan antar pulau maupun negara.

Indonesia memiliki tidak kurang dari 560 pelabuhan besar dan kecil yang tersebar di seluruh nusantara, 110 di antaranya merupakan pelabuhan - pelabuhan yang relatif besar yang bersifat komersial, dan dikelola oleh empat PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), Pelabuhan komersial ini dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), selanjutnya disebut PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), mempunyai arti penting sebagai penunjang langsung pertumbuhan industri atau pertanian maupun perkebunan yang berorientasi ekspor bagi daerah yang bersangkutan.

Di Indonesia terdapat badan usaha yang mengelola pelabuhan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia (Persero). Badan usaha ini merupakan milik Negara yang mengelola asset pelabuhan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna jasa kepelabuhanan.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pihak jembatan atau pemberi jasa dalam hal sarana dan prasarana untuk pengurusan muatan baik dalam pemuatan maupun pembongkaran. Dalam perkembangannya hal pengangkutan muatan maupun pembongkaran terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh, selain itu juga terdapat kerugian.

Semua barang yang akan melaksanakan bongkar muat harus menyelesaikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk prosesnya sehingga perlu adanya rapat untuk menentukan jadwal penyandaran kapal dan jadwal pembongkaran barang atau muatan yang dibawanya.

Dalam suatu pengelolaan pelabuhan terdapat suatu peraturan dalam hal administrasi. Baik dalam hal administrasi pelayanan jasa kapal maupun administrasi pelayanan jasa barang pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, pelayanan jasa kapal meliputi pelayanan labuh, tambat, pandu, tunda, dan air kapal. Sedangkan pada

pelayanan barang meliputi : pelayanan dermaga, bongkar muat barang dan penumpukan.

Mengingat begitu pentingnya pelayanan dokumen jasa kapal dan barang yang akan digunakan, disini penulis tertarik untuk mengulas masalah proses penanganan pelayanan jasa pembongkaran *soyabean meal*. Sehingga penulis mengambil judul “ **Proses Pembongkaran Soyabean Meal di Dermaga Samudra 01 oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang**”

1.2 Rumusan Masalah

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang mempunyai ruang lingkup kerja yang cukup luas dalam pelayanan kapal dan kegiatan bongkar muat. Disini penulis akan memfokuskan pada pembongkaran *soyabean meal* yang ruang lingkungnya mencakup peralatan dan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM). Dengan begitu berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah persiapan pelayanan pelaksanaan pembongkaran *soyabean meal* ?
- b) Apakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembongkaran *soyabean meal* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan, studi kepustakaan dan studi dokumen dengan hal-hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) yang dilakukan.

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, karya tulis ini juga nantinya

dapat diambil manfaatnya bagi khalayak umum khususnya tentang pelayanan yang diberikan oleh Administrator Pelabuhan

sehingga penulisan ini bertujuan :

- a. Bagi Akademi
 1. Untuk menambah pengetahuan tentang pelayanan dan tata cara bongkar muat serta fasilitas guna proses belajar mengajar di akademi.
- b. Bagi Penulis
 - 1) Untuk mengetahui pelayanan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dalam menangani pembongkaran *soyabean meal*.
 - 2) Untuk mengetahui cara pengoprasian fasilitas pelayanan kapal dan barang.
 - 3) Serta untuk mengetahui hambatan-hambatan dan cara menyelesaikannya dalam proses pembongkaran *soyabean meal* oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- c. Bagi Pembaca
 - 1) Untuk memberi informasi dan referensi tambahan bagi pembaca tentang proses pembongkaran *soyabean meal* di dermaga Samudra 01 oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari karya tulis ini, baik bagi penulis maupun pembaca yaitu antara lain:

- a. Bagi Akademi
 - 1) Dapat mendokumentasikan menjadi sebuah karya tulis untuk di jadikan referensi bagi taruna/taruni di akademi tentang pelayanan dan tata cara bongkar *soyabean meal*.
- b. Bagi Penulis
 - 1) Dapat melaksanakan cara memberikan pelayanan kapal dan barang dalam kegiatan pembongkaran *soyabean meal*.

- 2) Dapat mengoprasikan fasilitas pelayanan kapal dan barang oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- 3) Dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi saat pelayanan maupun pembongkaran *soyabean meal*.

c. Bagi Pembaca

- 1) Dapat menginformasikan dan referensi tambahan bagi pembaca tentang proses pembongkaran *soyabean meal* di dermaga Samudra 01 oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.